

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi terapi gargle pure water untuk mengurangi rasa haus pada pasien CKD.

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada pasien CKD tanggal 2 Mei 2025 ditemukan bahwa pasien dengan 6 hari rawatan yang merupakan pasien rujukan dari RSUD. Pasien dengan keluhan batuk berdahak dan dahak sulit dikeluarkan. Pasien mengeluhkan mulut terasa kering dan sering merasa haus, terdapat edema dengan derajat 2+, kedalaman 4 mm dengan waktu kembali 15 detik.
2. Diagnosa yang diangkat terhadap pengkajian yang telah dilakukan yaitu hipervolemia berhubungan dengan mekanisme regulasi, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret tertahan, dan Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu, Manajemen Hipervolemia, Manajemen Jalan Napas, dan manajemen hiperglikemia.
4. Melaksanakan semua intervensi termasuk terapi *gargle pure water* yang diterapkan selama 30 detik sebanyak 25 ml untuk mengurangi rasa haus selama 3 hari

5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah hipervolemia teratasi sebagian, bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, dan ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian
6. Hasil penerapan terapi *gargle pure water* atau berkumur dengan air matang dapat mengatasi masalah hipervolemia dengan menurunkan tingkat rasa haus pada pasien sehingga pasien tidak mengonsumsi cairan yang banyak dan terapi ini terbukti efektif dalam penurunan rasa haus pada pasien.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penerapan terapi *gargle pure water* diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani rasa haus pasien CKD dalam pembatasan cairan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penerapan terapi *gargle pure water* diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya untuk menangani pasien rasa haus pasien CKD dalam pembatasan cairan.

### 3. Bagi Pasien

Pasien mampu melakukan dan dapat mengontrol intake cairan melalui pengendalian rasa haus dengan cara berkumur dengan air matang yang bisa dilakukan pasien secara mandiri dan saat berkumur pasien tidak menelan air tersebut